

## BAB I

### 1.1 Latar Belakang

Gamelan adalah suatu pernyataan musikal berupa kumpulan alat musik (bunyi-bunyian) tradisional dalam jumlah besar yang terdapat (terutama) di Pulau Jawa (Yudhoyono, 1983). Menurut Sumarsam : 333-342) gamelan yang lengkap memiliki kira kira 75 alat dan dapat dimainkan oleh 30 nayaga (penabuh) dengan disertai 10 sampai 15 pesinden dan atau gerong.

Kiliningan secara istilah berarti *waditra* yang bentuknya serupa gender dalam gamelan jawa. Kiliningan termasuk dalam ragam karawitan atau garapan *sekar-gending* yang menggunakan gamelan salendro , oleh karena itu peran juru kawih atau sinden menjadi sangat penting dalam kiliningan..

Gamelan menjadi suatu hal yang menarik dibicarakan dan penting untuk dipelajari sebab gamelan merupakan bentuk kebudayaan yang sangat kental dan memiliki nilai seni yang tinggi sehingga perlu dipertahankan keberadaannya dalam berbagai cara. Gamelan menjadi salah satu musik yang dipelajari secara nonformal di lingkungan masyarakat luas dan juga pendidikan formal, dari mulai perguruan tinggi, SMA, SMP bahkan tidak jarang beberapa sekolah dasar ada yang telah memperkenalkan dan menjadikan gamelan sebagai salahsatu materi pembelajaran untuk ekstrakurikuler dan materi pembelajaran praktik di dalam kelas pada mata pelajaran seni budaya.Gamelan juga menjadi bagian penting dalam perluasan keilmuan di bidang-bidang pendidikan di perguruan tinggi.

Di Universitas Pendidikan Indonesia pada Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Seni dan Desain Gamelan menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus diperoleh setiap mahasiswa. Terdapat satu mata kuliah bernama gamelan Pelog Salendro Kiliningan. Mata kuliah ini dijadikan salahsatu matakuliah praktik yang wajib ditempuh oleh mahasiswa tepatnya pada semester tiga, yang di

dalamnya mempelajari tabuhan-tabuhan kiliningan dari mulai wiletan posisi tabuhan dan sebagainya dan pada praktiknya memerlukan media (alat) langsung.

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus corona di Indonesia, banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah melalui surat edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan virus disease (covid-19) di perguruan tinggi. Melalui surat edaran tersebut pihak kemendikbud memberikan instruksi kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan mahasiswa untuk belajar dari rumah masing masing.

Banyak perguruan tinggi dengan sigap menanggapi instruksi tersebut, salah satunya Universitas Pendidikan Indonesia yang menerbitkan surat edaran tentang kewaspadaan dan pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 di lingkungan UPI. Di dalam surat tersebut dimuat beberapa poin yang salah satunya berupa himbauan untuk mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh.

Sebagai usaha pencegahan penyebaran Covid-19, WHO merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Untuk itu pembelajaran konvensional yang mengumpulkan banyak mahasiswa dalam satu ruangan perlu ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus dilaksanakan dengan skenario yang mampu meminimalisir kontak fisik antara mahasiswa dengan mahasiswa lain, ataupun antara mahasiswa dengan dosen. Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital memungkinkan mahasiswa dan dosen berada ditempat yang berbeda selama proses pembelajaran.

Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran secara online. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011)

Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Sebagai wujud mengikuti instruksi pemerintah serta bentuk upaya yang dilakukan untuk memperkecil tingkat penyebaran virus corona UPI dalam hal ini Jurusan Pendidikan Seni Musik tentu mendukung pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) termasuk dalam pelaksanaan mata kuliah praktik, gamelan pelog salendro kiliningan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk menggali atau mengkaji lebih dalam mengenai proses pembelajaran matakuliah Gamelan Pelog Salendro Kiliningan dengan mengambil judul **“PEMBELAJARAN GAMELAN PELOG SALENDRO KILININGAN DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI MUSIK UPI PADA MASA PANDEMI COVID-19”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang di kemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu, Bagaimana proses pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI Pada Masa Pandemi COVID-19. Untuk itu peneliti uraikan masalah tersebut dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1.** Bagaimana Persiapan Mahasiswa dalam Pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI Pada Masa Pandemi COVID-19?
- 1.2.2.** Bagaimana proses mahasiswa dalam pelaksanaan Pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI Pada Masa Pandemi COVID-19?
- 1.2.3.** Bagaimana Hasil Pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI Pada Masa Pandemi COVID-19?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum :**

Peneliti bertujuan untuk mengetahui kondisi objektif fenomena dan proses pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI Pada Masa Pandemi.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus :**

Untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan yaitu :

1.3.2.1 Persiapan mahasiswa Dalam Pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI Pada Masa Pandemi COVID-19

1.3.2.2 Proses mahasiswa dalam pelaksanaan Pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI Pada Masa Pandemi COVID-19?

1.3.2.3 Hasil pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI Pada Masa Pandemi COVID-19

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat dari segi teori**

1.4.1.1 Penelitian ini merupakan bahan kajian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti lain yang berminat pada bidang yang sama di kondisi pandemi ini.

1.4.1.2 Bagi peneliti, memahami tentang manfaat dari strategi pembelajaran dan strategi meningkatkan motivasi pembelajaran Gamelan Pelog Salendro di Jurusan Pendidikan Musik UPI pada masa pandemi COVID-19.

1.4.1.3 Bagi pembelajaran Gamelan atau mata kuliah yang lain sebagai bahan masukan dan pembelajaran di Masa Pandemi.

#### **1.4.2** Manfaat dari segi kebijakan

Pembelajaran Gamelan Pelog Salendro secara daring penting di deskripsikan kepada masyarakat luas, formal ataupun non formal termasuk didalamnya para pembuat kebijakan, agar menambah pengetahuan mengenai pembelajaran mata kuliah yang bersifat praktik dalam hal ini mata kuliah Gamelan Pelog Salendro Kiliningan sehingga dapat menemukan solusi, strategi yang tepat untuk mengatasi keberlangsungan proses matakuliah yang bersifat praktik di masa Pandemi.

#### **1.4.3** Manfaat dari segi Praktik

1.4.3.1 Bagi peneliti, ikut mempelajari bagaimana pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI Pada masa Pandemi.

1.4.3.2 Bagi mahasiswa yang mengikuti pembelajaran gamelan Pelog Salendro Kiliningan dapat meningkatkan motivasi dan kualitas siswa dari hasil belajar Gamelan meskipun ditengah pandemi .

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini tersusun dari 5 BAB, yakni :

#### **1.5.1** BAB I

Bagian ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

#### **1.5.2** BAB II

Bagian ini memuat kajian pustaka antara lain tentang pembelajaran, gamelan, gamelan kiliningan, COVID-19.

#### **1.5.3** BAB III

Bagian ini memuat metode penelitian yang meliputi partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis, dan verifikasi kesimpulan.

#### **1.5.4** BAB IV

Bagian ini memuat temuan dan pembahasan dari hasil analisis

bagaimana Pembelajaran Gamelan Pelog Salendro Kiliningan di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI pada Masa Pandemi COVID-19

#### **1.5.5 BAB V**

Bagian ini memuat simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.